

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pembelajaran bahasa merupakan suatu proses yang dilakukan untuk mengembangkan potensi yang dimiliki oleh seseorang. Sesuai dengan Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 Tahun 2003 menyatakan bahwa pembelajaran adalah “proses interaksi peserta didik dengan pendidik dan sumber belajar pada suatu lingkungan belajar”. Mengingat pentingnya pemahaman berbahasa. Oleh sebab itu pembelajaran bahasa Indonesia selalu diterapkan dalam kurikulum disetiap jenjang pendidikan sekolah di seluruh Indonesia.

Pembelajaran bahasa Indonesia bertujuan untuk meningkatkan kemampuan keterampilan berbahasa siswa, baik secara lisan maupun tertulis. Bahasa Indonesia sebagai Bahasa resmi penting dipelajari bagi siswa untuk mencapai kecakapan berbahasa, hal ini tertuang dalam UU Nomor 20 Tahun 2003. Menurut Lubis (2019). Keterampilan berbahasa merupakan alat komunikasi yang digunakan antara satu individu dengan individu lainnya. Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa diharapkan mampu menguasai keempat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis.

Menurut Tarigan (2013 : 1) Keterampilan berbahasa memiliki empat komponen, yakni 1) keterampilan menyimak (*listening skills*); 2) keterampilan berbicara (*speaking skills*); 3) keterampilan membaca (*reading skills*); 4) keterampilan menulis (*writing skills*). Dari keempat keterampilan ini, keterampilan menulishlah yang paling membutuhkan konsentrasi dan perhatian yang lebih khusus.

Salah satu kompetensi yang ingin dicapai dalam pembelajaran bahasa Indonesia pada kurikulum 2013 salah satunya adalah siswa mampu menulis teks iklan. Pada kompetensi dasar (KD) 4.4 menyajikan gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis. Hal ini menuntut siswa untuk mampu melakukan keterampilan menulis dalam memproduksi teks iklan.

Kemampuan menulis teks iklan merupakan salah satu kemampuan yang sangat penting untuk dikembangkan. Sejalan dengan pernyataan di atas, bahwa pembelajaran bahasa Indonesia dalam kurikulum 2013 disusun dengan berbasis teks salah satunya adalah teks iklan.

Teks iklan merupakan salah satu media promosi barang atau jasa kepada masyarakat. Iklan biasa disebut reklame. Ia ditampilkan di media massa maupun surat kabar. Agar masyarakat memperhatikan barang dan jasa yang dipromosikan, iklan dibuat semenarik mungkin. Teks iklan adalah salah satu pembelajaran yang dapat menghasilkan sebuah produk berupa karya yang dapat dipromosikan kepada khalayak ramai.

Dalam proses belajar mengajar, kemampuan seorang guru dalam menyampaikan pembelajaran khususnya dalam menyajikan materi teks iklan sangat berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran. Penyajian materi ajar yang benar dan bervariasi akan membantu guru dalam proses pembelajaran, dimana cara ini akan menarik minat siswa dalam belajar. Dalam hal ini pemilihan media juga dapat mempengaruhi minat siswa dalam menyimak pembelajaran. Pada dasarnya seorang guru memiliki peran yang penting sebagai fasilitator dalam membantu siswa agar lebih efektif dalam mengikuti pembelajaran bahasa Indonesia.

Penelitian yang relevan dengan peneliti Ardianto (2020) dengan judul **“Pengaruh Media Audio Visual dalam Pembelajaran Menulis Teks Iklan Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 12 Makassar”**. Ardianto selaku peneliti terdahulu memilih teks iklan sebagai bahan dalam penelitiannya dengan menggunakan media audio visual sedangkan peneliti memilih menggunakan media *picsart* dalam pembelajaran menulis teks iklan. Persamaan penelitian yang dilakukan Ardianto dengan peneliti lakukan ialah sama-sama meneliti pengaruh media terhadap pembelajaran menulis teks iklan. Sedangkan perbedaannya terletak pada media pembelajaran yang digunakan.

Kebijakan kurikulum berbasis teks menuntut keterampilan dan kemampuan menulis siswa. Melalui menulis, siswa dapat mengekspresikan dirinya, mengemukakan gagasannya, dan menggali potensi dirinya. Materi menulis teks iklan kelas VIII MTs terdapat dalam kompetensi dasar 4.4 berbunyi: Menyajikan

gagasan, pesan, dan ajakan dalam bentuk iklan, slogan, atau poster secara lisan dan tulis.

Berdasarkan observasi awal yang telah dilakukan bersama Ibu Masrida Rambe selaku guru mata pelajaran Bahasa Indonesia, dalam pembelajaran menulis teks iklan dengan menerapkan media pembelajaran berupa media *picsart*. Selanjutnya guru menyatakan bahwa terdapat kendala pembelajaran teks iklan, yaitu : 1) guru belum pernah menerapkan pembelajaran teks iklan dengan menggunakan media; 2) guru tidak secara langsung mengontrol siswa dalam menulis teks iklan.

Guru memiliki peran enting dalam memberikan dorongan serta motivasi kepada siswa dalam membantu proses perkembangan siswa (Lubis, 2020). Selaras dengan hal tersebut, Nana Sudjana (Uno, 2016 80-81) menyatakan bahwa guru harus memiliki kompetensi penampilan/*performance*, seperti kemampuan dalam mengajar, membimbing, menilai, menggunakan alat/bahan/media pengajaran, berkomunikasi atau berinteraksi dengan peserta didik, keterampilan menyusun persiapan dan perencanaan pembelajaran, dan sebagainya.

Dari hasil wawancara tersebut, penulis memperoleh data bahwa kemampuan menulis teks iklan siswa kelas VIII tergolong ke dalam kategori rendah yaitu masih di bawah Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) pelajaran bahasa Indonesia yaitu 75. Hal tersebut menunjukkan bahwa siswa kurang mampu memahami cara menulis teks iklan. Selanjutnya penulis melakukan pengamatan atau observasi awal terhadap siswa dengan cara mewawancarai dan meminta teks iklan yang ditulis oleh siswa. dari hasil pengamatan tersebut, penulis menyimpulkan bahwa

beberapa faktor penyebab rendahnya kemampuan menulis teks iklan siswa yaitu :

1) kurangnya minat siswa dalam pembuatan teks iklan, 2) kemampuan siswa dalam memproduksi teks iklan masih kurang memadai, 3) kurangnya variasi media yang digunakan dalam pembelajaran menulis teks iklan. Fakta menunjukkan bahwa pembelajaran menulis teks iklan kelas VIII di MTs Nurul Huda belum menempatkan adanya keberhasilan karena masih jauh dari harapan.

Sebagai pengajar, seorang guru dituntut untuk mampu menciptakan kreativitas dalam melaksanakan pembelajaran. Salah satunya adalah dengan cara memilih media pembelajaran yang bervariasi. Seorang guru harus mampu memahami dan harus mampu menggunakan media pembelajaran. Media pembelajaran yang paling tepat menurut penulis untuk diterapkan dalam pembelajaran menulis teks iklan adalah media *picsart* dengan alat bantu poster.

Picsart adalah salah satu aplikasi untuk mengedit dan membuat suatu kreasi foto yang cukup banyak diminati oleh anak zaman sekarang. Dengan aplikasi *picsart*, siapa saja dapat membuat kreasi foto kekinian yang biasa digunakan oleh kebanyakan orang. Dari aplikasi ini juga dapat menghasilkan pembelajaran berupa pembuatan poster, iklan, slogan, dan lain-lain. Cara menggunakan aplikasi *picsart* tidak terlalu sulit. Dengan menggunakan aplikasi ini, dapat membuat kreasi foto berupa foto transparan, *overlays*, dan bahkan dapat membuat kreasi foto yang unik.

Picsart merupakan tempat fotografer mengedit hasil fotonya untuk lebih menarik. *Picsart* juga dilengkapi layanan berbasis *social networking*, jadi dapat memungkinkan untuk dapat dipublikasikan atau memperlihatkan hasil editing

kepada user lain. *Picsart* juga mempunyai atau menjalankan hubungan dengan sosial media lainnya yaitu facebook dan instagram. Aplikasi ini bisa berjalani IOS, Android, dan Windows Phone. Aplikasi ini juga berjalan di Windows 8.1 dan seterusnya.

Picsart pertama kali diluncurkan di android pada tahun 2011. Pembuatnya ialah Hovhannes Avoyan dan Artavazd Mehrabyn. Pada tahun 2012 aplikasi *picsart* di download sebanyak 35 juta selama satu tahun. Januari 2013 aplikasi *picsart* di realese untuk pengguna iPhone dan pada bulan Mei *picsart* juga bisa dipakai pada iPad. Di tahun 2013 aplikasi *picsart* hampir mempunyai berita unik perharinya dan memiliki 4 juta user yang sudah terdaftar.

Media *picsart* digunakan penulis sebagai media pembelajaran teks iklan dibantu dengan poster agar materi yang didapatkan dari media ini lebih menarik lagi. Poster juga merupakan karya seni atau desain grafis yang membuat komposisi gambar dan huruf di atas kertas berukuran besar. Pengaplikasian antara media *picsart* dengan poster nantinya dengan cara ditempel di dinding atau permukaan datar lainnya guna mempromosikan teks iklan agar lebih menarik perhatian khalayak ramai.

Berdasarkan pemaparan di atas, dalam menggunakan media pembelajaran *picsart* dibantu dengan poster guna menjadikan hasil yang lebih menarik lagi dan merupakan salah satu solusi yang tepat untuk digunakan dalam meningkatkan kemampuan siswa dalam belajar menulis teks iklan maka penulis menetapkan judul penelitian ini adalah **Pengaruh Penggunaan Media *Picsart* Terhadap**

Kemampuan Menulis Teks Iklan dengan Poster Siswa Kelads VIII MTs Nurul Huda Bangai.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, masalah yang ditemukan oleh peneliti sebagai identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Kemampuan siswa dalam memproduksi teks iklan dengan poster masih rendah.
2. Media *picsart* belum pernah digunakan dalam pembelajaran teks iklan dengan poster.
3. Belum adanya pemanfaatan berbagai variasi media untuk mendukung pembelajaran teks iklan dengan poster.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, maka penulis membatasi masalah yang akan diteliti. Masalah penelitian ini dibatasi pada media yang digunakan serta teks yang digunakan. Media yang digunakan adalah *picsart*. Teks iklan dibatasi dalam bentuk poster pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bangai.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah di atas, agar peneliti dapat terarah maka perlu dirumuskan masalah yang akan diteliti. Adapun masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dengan poster sebelum menggunakan media *picsart* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bangai?
2. Bagaimana kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dengan poster setelah menggunakan media *picsart* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bangai?
3. Bagaimanakah pengaruh media *picsart* terhadap kemampuan menulis teks iklan dengan poster pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bangai?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, ada beberapa tujuan yang ingin dicapai dalam kegiatan penelitian, adapun tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dengan poster sebelum menggunakan media *picsart* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bangai.
2. Untuk mendeskripsikan kemampuan siswa dalam menulis teks iklan dengan poster setelah menggunakan media *picsart* pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bangai.
3. Untuk mendeskripsikan pengaruh media *picsart* dalam menulis teks iklan dengan poster pada siswa kelas VIII MTs Nurul Huda Bangai.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat kepada beberapa pihak, adapun manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

- a. Dapat menambah khasanah peneliti tentang penggunaan media *picsart* terhadap pembuatan teks iklan dengan poster siswa.
- b. Sebagai alat motivasi, setelah dilakukan penelitian ini muncul penelitian baru sehingga dapat menimbulkan inovasi dalam penelitian yang ada.

2. Manfaat praktis

- a. Bagi siswa, hasil dari penelitian ini juga berguna untuk mengasah kreativitas, ide, dan bakat siswa dalam belajar dan menulis, menciptakan suatu karya baru khususnya dalam membuat teks iklan dengan poster.
- b. Bagi guru, penelitian ini bermanfaat untuk memberikan masukan dan perbaikan dalam pembelajaran pemahaman pada pembuatan teks iklan dengan poster melalui berbagai media.

- c. Bagi sekolah, hasil penelitian ini dapat dijadikan acuan dalam upaya pengadaan inovasi pembelajaran bagi para guru dalam mengajarkan materi menulis khususnya menulis teks iklan dengan poster.

- d. Bagi peneliti, hasil penelitian ini sebagai pengetahuan yang mendalam dan menjadi acuan peneliti dalam melakukan pengajaran yang lebih baik lagi.